



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang membagikan dividen dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham yang terdaftar selama pengamatan (periode tahunan) yaitu tahun 2016. Data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa tanggal pengumuman dividen, tanggal pengumuman *earning* diperoleh dari IDX (Indonesia Stock Exchange); harga saham (*closing price*), dan volume perdagangan diperoleh dari duniainvestasi; dan volume saham yang beredar diperoleh dari sahamok.com

B. Desain Penelitian

Studi kejadian (*event study*) pada dasarnya adalah suatu bentuk metodologi dalam penelitian keuangan atau pasar modal, khususnya mengenai reaksi pasar modal (yang tercermin dalam harga saham) atas suatu kejadian atau *event*.

Definisi dari Kothari dan Warner (2004), pada dasarnya menyatakan *event study* berfokus pada pengaruh atau efek dari suatu “pengumuman” dalam jangka pendek untuk memberikan pemahaman yang relevan atas keputusan/kebijakan perusahaan.

Langkah-langkah untuk melaksanakan analisis *event study* menurut Elton dan Gruber dalam munawarah (2009) adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari kejadian yang akan diteliti. Setiap studi berasal dari keinginan untuk meneliti dampak ekonomi dari suatu informasi baru atau suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kejadian baru. Hal terpenting dari langkah ini adalah untuk mengidentifikasi tanggal peristiwa.

2. Menentukan proses tingkat pengembalian normal. Langkah ini menyesuaikan tingkat pengembalian saham perusahaan yang terkena dampak dengan kondisi pasar secara umum. Penyesuaian ini diperlukan, karena perusahaan yang mengalami suatu peristiwa pada waktu tertentu.
3. Menghitung *abnormal return*. Temuan dari *abnormal return* secara *statistic* signifikan sekitar periode peristiwa menunjukkan aktivitas terjadi mungkin terjadi. Tidak adanya *abnormal return* akan menyebabkan kegagalan untuk menolak hipotesis nol bahwa tidak ada peristiwa telah muncul.
4. Meneliti hipotesis statistik. *Abnormal return* sebelum tanggal peristiwa dihipotesiskan sebagai variable yang menentukan pengaruh kejadian. Statistik uji akan diterapkan untuk menentukan apakah variabel memiliki pengaruh yang signifikan sebagai hipotesis atau tidak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti menggunakan pengumuman dividen dan pengumuman *earning* sebagai suatu peristiwa yang akan diteliti. Pengumuman dividen adalah pengumuman yang menyatakan pembagian dividen kepada investor. Sedangkan pengumuman *earning* adalah pengumuman yang menyatakan informasi keuntungan atau kerugian perusahaan kepada investor. Dengan melakukan pengumuman dividen dan/atau pengumuman *earning* yang memberikan informasi bagi investor untuk mengambil keputusan investasi, diharapkan mendapatkan reaksi dari investor. Diharapkan pengumuman dividen dan pengumuman *earning* dapat memberikan perubahan terhadap *return* dan aktivitas volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



C. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *event study* dimana tidak terdapat variable *independen* yang mempengaruhi variable dependen. Tetapi penulis menggunakan beberapa variable yang diduga terkena dampak dari adanya suatu kejadian. Dalam penelitian ini peristiwa yang terjadi adalah pengumuman dividen dan pengumuman *earning*, variable-variabel yang diduga akan terkena dampaknya adalah tingkat pengembalian saham perusahaan/*return* saham dan tingkat volume perdagangan saham atau *trading volume activity*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengembalian Kumulatif (*Cumulative Return*)

Menurut Jogiyanto (2016:270), Tingkat pengembalian kumulatif (CR) dapat diartikan sebagai jumlah agregat dari suatu investasi yang bisa mengalami kerugian atau keuntungan dari periode tertentu. CR didapatkan dari perhitungan *return* pada H+1 ditambah H+2 ditambah H+3 dan ditunjukkan dalam bentuk persentasi (%), rumus dari CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \sum E(R)$$

Atau

$$CR = E(R_1) + E(R_2) + E(R_3)$$

$$\text{Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

③ $\sum E(R)$ = jumlah dari *return* saham

$E(R_1)$ = *Return* saham pada saat H+1 setelah pengumuman dividen/*earning*

$E(R_2)$ = *Return* saham pada saat H+2 setelah pengumuman dividen/*earning*

P_1 = Harga saham pada hari H

P_0 = Harga saham pada hari sebelumnya

2. Aktivitas Volume perdagangan

Menurut Jogiyanto (2016), Adalah aktivitas dari volume perdagangan suatu saham. *Trading volume activity* juga merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perubahan volume perdagangan. Untuk menghitung aktivitas volume perdagangan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA_{it} = \frac{\Sigma \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\Sigma \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Keterangan:

TVA_{it} = aktivitas volume perdagangan saham *i* pada periode *t*

Selanjutnya menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah peristiwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum_{t=-3}^{-1} TVA_{before}}{3}$$

Dan

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum_{t=+1}^{+3} TVA_{after}}{3}$$

Dimana:

\overline{TVA}_{before} = rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa

\overline{TVA}_{after} = rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu metode observasi yang dimana peneliti melakukan pengamatan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen pada tahun 2016 selama satu periode serta menyertakan laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis diatas merupakan data sekunder yang didapat di www.idx.co.id, www.duniainvestasi.com dan www.sahamok.com. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang terdiri dari informasi *closing price* (harga penutupan), jumlah saham beredar, jumlah volume perdagangan pada satu hari, dua hari setelah dan tiga hari dan sebelum pengumuman, data ini diperoleh dari website www.duniainvestasi.com. Serta penggunaan berbagai sumber-sumber lain sebagai studi pustaka untuk memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada saat penelitian, dan untuk menganalisa data. Data ini diperoleh dari buku-buku wajib, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive judgement sampling*, dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode 2016.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam *go public* hingga tanggal 31 desember 2016.
3. Tidak pernah *disuspend*/diberhentikan perdagangannya oleh BEI.
4. Difokuskan pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI dan membagikan dividen, saham dan volume perdagangan.

Berdasarkan kriteria tersebut, akan diperoleh sebanyak 206 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun proses pengambilan sampel penelitian dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Sampel
Jumlah Populasi	541
Perusahaan yang tidak membagikan Dividen	335
Jumlah Sampel yang memenuhi kriteria	206

Sumber: IDX (Indonesia *Stock Exchange*)

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *event study* untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Metodologi untuk *event study*



umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut (Elton dan Gruber dalam Munawarah, 2009):

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Mengumpulkan sampel perusahaan yang mempunyai peristiwa yang ingin diteliti.
2. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal pengumuman dan menentukan sebagai hari 0.
3. Menentukan periode penelitian atau *event window* (t+2).
4. Untuk setiap sampel perusahaan dilihat *return* dan aktivitas volume perdagangan pada masing-masing saham periode (hari, minggu, bulan).
5. Menghitung *cumulative return* dari *return* yang sudah didapatkan untuk setiap perusahaan.
6. Menghitung *trading volume activity* untuk setiap perusahaan.
7. Melakukan uji beda untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara return saham dengan reaksi volume perdagangan.

Menurut Dergibson (2009), untuk menguji *paired t test* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{d}{S_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

S_d = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

d = rata-rata selisih dua sampel berpasangan

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S_d Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

d rata-rata selisih dua sampel berpasangan

n Jumlah sampel

Pengujian dilakukan terhadap 2 sampel yang saling berhubungan yang berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata yang sama. *Paired t-test* adalah dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh perlakuan tertentu. Ukuran sebelum dan sesudah mengalami perlakuan tertentu diukur. Secara sederhana bila suatu perlakuan tidak memberikan pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.